

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN

Muhamad Saifidin, Moch Anshori

¹⁾Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,²⁾Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang
muhamadsaifidin@gmail.com

Abstract

This research is meant to examine the influence of cash turnover, account receivable turnover, and inventory turnover to the profitability in the Mining Sector, Industry sector, and Trade, Service and Investment Sector which are listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2012-2016 periods. The samples are 29 companies which have been selected by using purposive sampling. The financial statement data has been obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research method has been done by using panel data regression method with Eviews 9. The result of this research shows that cash has no effect on three sectors, while the turnover of receivables has an influence to the profitability of Sharia Sharia Sector Mining as well as Trade, Service and Investment Sectors and Inventory Turnover affect the Industry Sector.

Keywords: Profitability, Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada Sektor Pertambangan, Sektor Industri, dan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di Periode 2012-2016. Sampel berjumlah 29 perusahaan yang dipilih dengan menggunakan purposive sampling. Data laporan keuangan diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode penelitian dilakukan dengan menggunakan metode regresi data panel dengan Eviews 9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kas tidak berpengaruh pada tiga sektor, sedangkan perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas sektor Pertambangan Syariah maupun Syariah. Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi serta Perputaran Persediaan mempengaruhi Sektor Industri.

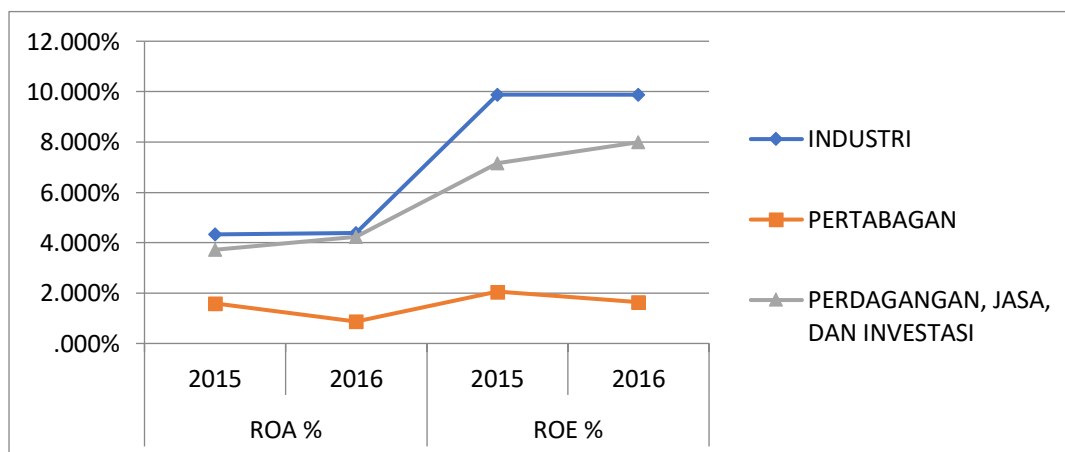
Kata Kunci: Profitabilitas, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan

A. Pendahuluan

Perkembangan stabilitas keuangan pada tahun 2017 pada semester 1 menunjukkan perkembangan yang baik daripada tahun sebelumnya, namun tidak dibarengi dengan sektor perbankan yang lebih kecil dalam perkembangannya. Momentum ini disebabkan pada indeks Stabilitas Sistem Keuangan (ISSK) yang berada pada zona nyaman. Dengan kestabilan tersebut akan berdampak pada perekonomian di Indonesia. (KSK-03-2017). Lebih lanjut pemilik modal harus jeli dalam pengalokasian keuangan dan juga memanfaatkan kemajuan teknologi. Tidak berbeda jauh dengan pemilik modal, perusahaan harus mampu mengelola keuangan supaya mendapatkan laba yang diharapkan oleh pemilik modal, dan juga mendorong terjadinya produktifitas perusahaan yang baik.¹

Salah satu upaya perusahaan dalam peningkatan laba yakni dengan mengalokasikan di pasar modal. Dalam perkembangannya Bursa efek Indonesia (BEI) telah bekerjasama dengan efek lainnya dan disahkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) telah memfatwakan mekanisme Syariah perdagangan saham dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) agar menjembatani pemilik modal lebih memperhatikan saham sektoral khususnya saham syariah yang ada di indonesia. Yang mana persepsi masyarakat bahwasanya saham syariah itu sangat sedikit yang diwakili dari 30 perusahaan yang hanya terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (indeks-saham-syariah-indonesia-ISSI).

Tabel 1.1. Pergerakan Kinerja Keuangan Antar Sektor



Sumber: KSK27_NO.27-Maret-2017

¹ Listiana Dewi and Yuliasuti Rahay, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 5, no. 1 (2016).

Dari tabel diatas dapat terlihat begitu signifikansi pergerakan kinerja perusahaan khususnya sektor Industri, Pertambangan, Perdagangan, Jasa dan Investasi.

Salah satu aspek penting dalam perusahaan yakni modal kerja. Modal kerja dipergunakan untuk kegiatan sehari-hari perusahaan demi menghasilkan laba untuk perusahaan.² Modal sangat diperlukan oleh perusahaan namun apabila modal terlalu banyak maka akan mengakibatkan obesitas modal yang tidak efektif, sementara ketika modal terlampaui sedikit maka perusahaan tidak dapat mengoptimalkan keuntungan. Tiga hal yang masuk kedalam modal kerja yaitu persediaan, kas dan piutang. Tiga hal tersebut dapat dipergunakan untuk mengelola perusahaan agar pertumbuhan perusahaan serta keuntungan perusahaan optimal.³

Laba perusahaan diperoleh dari aktivitas perusahaan yang memanfaatkan modal kerja sedangkan modal kerja merupakan investasi jangka pendek seperti kas dan piutang.⁴ Dalam hal ini perlu adanya perencanaan yang baik. Sebab, dalam perencanaan menentukan laba atau profitabilitas perusahaan tersebut.⁵ Maka dari itu, dalam penelitian ini ingin menganalisis pengaruh modal kerja yang terdiri dari kas, piutang dan persediaan terhadap profitabilitas perusahaan pada Sektor Pertambangan, Sektor Industri, Sektor Perdagangan, Investasi dan Jasa yang terdaftar di ISSI periode 2012-2017.

B. Kajian Teoritik

1. Pengertian Modal Kerja

Dana yang dipergunakan untuk menjalankan kebutuhan perusahaan guna mendapatkan keuntungan dalam satu periode sehingga memberikan pendapatan bagi perusahaan.⁶ Adapun jenis modal kerja diantaranya:

² Agrim Aggarwal and Rahul Chaudhary, "Effect of Working Capital Management on the Profitability of Indian Firms," *IOSR Journal of Business and Management* 17, no. 8 (2015): 35-43.

³ Lazaridis and Tryfonindis, "Hubungan Antara Manajemen Modal Kerja Dan Profitabilitas Perusahaan Terbuka Di Bursa Efek Athens," *Jurnal of Business Finance & Accounting* 19, no. 1 (2006): 1-12.

⁴ Lutfi Jaya Putra, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. Studi Kasus: PT. Indofood Sukses Makmur Tbk," *Jurnal Ekonomi Gundarma*, 9, no. 1 (2012): 1-10.

⁵ Yoyon Supriyadi and Fani Fazriani, "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat Likuiditas Dan Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT Timah, Tbk. Dan PT Antam, Tbk.)," *Jurnal Ilmiah Ranggagading* 11, no. 1 (2011): 1-11.

⁶ Soeprihanto, John. *Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karyawan*. Yogyakarta: PT. PBF. 1997.

- a. Dana tidak boleh tidak ada guna kelangsungan usaha perusahaan (*Permanent Working Capital*)
- b. Dana yang tidak terus ada dan berubah ubah (*Permanent Working Capital*).⁷

2. Pengertian Kas

Asset yang paling *reel* dalam perusahaan serta masuk didalam kumpulan *asset* yang paling lancar serta dilampirkan didalam urutan *asset* paling awal, dan berfungsi dalam melihat kesanggupan perusahaan dalam membiayai kebutuhan serta penjualan adalah kas.⁸ Ada beberapa tujuan mengapa kas disusun yaitu: menunjukkan posisi kas, agar terlihat kurang dan lebihnya kas, agar terlihat perusahaan membutuhkan dana atau kelebihan dana, munculnya batas kredit disebut sehat, pengendalian posisi kas. Alur perputaran modal dari modal yang menjadi invesatsi hingga menjadi modal *liquid* dinamakan perputaran kas. Semakin besar perputaran kas akan berdampak semakin baik, karna semakin besar pula efektivitas kegunaan kas yang akhirnya memperbesar profit.⁹

3. Pengertian Piutang

Piutang adalah sesuatu yang harus diambil dari para reseler atau pembeli lainnya yang ikut menjual produk perusahaan. Piutang merupakan modal yang tidk segera menjadi *asset liquid* seblum terjadinya penagihan ataupun jatuh tempo.¹⁰ Beberapa hal yang mempengaruhi besar dan kecilnya piutang yaitu, *credit sales*, *credit policy*, *Term of Trade*. Perputaran yang semakin singkat dari sebuah piutang memperlihatkan semakin baik karena lebih segera menjadi kas.¹¹

4. Pengertian Persediaan

Persediaan yaitu barang-barnag yang telah di produksi bai disimpan ataupun dipersiapkan untuk masa ataupun periode yang akan datang. Adapun persediaan terbagi menjadi persediaan siap produksi dalam, persediaan sementara produksi dan persediaan yang sudah jadi.¹² Pengukuran hubungan volume barang

⁷ B Riyanto, *Dasar – Dasar Pemebelanjaan Perusahaan*, 4th ed. (Yogyakarta: PBFE Universitas Gajah Mada, 2011).

⁸ A Firdaus Dunia, *Ikhtisar Lengkap Pengantar Akuntansi*, 3rd ed. (Jakarta: Lembaga Penerbit Feui, 2008).

⁹ N. Y Menuh, "Pengaruh Efektivitas Dan Evisiensi Penggunaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Ekonomi Dan Koperasi Pada Pegawai Negri Kamndhuk RSUP Sanglah Denpasar.," *Jurnal Forum Manajemen* 9, no. 1 (2008): 1–10.

¹⁰ Harjito A and Martono, *Menejemen Keuangan*, 2nd ed. (Yogyakarta: EKONISIA, 2014).

¹¹ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi Edisi 4* (Yogyakarta: BPFE, 2010).

¹² Agus Ristono, *Manajemen Persediaan*, 1st ed. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009).

dagang yang akan didistribusikan dan jumlah yang tersedia serta dikuasai selama periode yang berlangsung.¹³ Bila perputaran pesediaan terlihat semakin besar maka akan mempengaruhi mengecilnya resiko kerugian yang dipengaruhi harga karena beralihnya keinginan konsumen.¹⁴

5. Profitabilitas

Kemampuan untuk mendapatkan keuntungan dengan hasil dari hasil jual, modal dari pribadi serta aktiva. Dari hasil ini membuat para pemegang saham untuk mengawasi pergerakan keuntungan dari sebuah perusahaan sehingga akan memperlihatkan seberapa besar perolehan yang akan didapat.¹⁵

C. Hipotesis

1. Profitabilitas Saham Syariah Sektor Industri, Sektor Perdagangan, Jasa Dan Investasi, dipengaruhi oleh perputaran kas. Penelitian ini didukung oleh peneliti Remeinda, dkk (2016) pada penelitian yang Ia lakukan yang menghasilkan bahwasanya Perusahaan telekomunikasi yang ada di Indonesia di pengaruhi perputaran kas. Sehingga pada penelitian ini menggunakan hipotesis:

H₁: Profitabilitas Saham Syariah Sektor Industri, Sektor Perdagangan, Jasa Dan Investasi, dipengaruhi oleh perputaran kas.

2. Profitabilitas Saham Syariah Sektor Industri, Sektor Perdagangan, Jasa Dan Investasi, dipengaruhi oleh perputaran Piutang. Sejalan dengan penelitian Dewi dan Yasa (2016)¹⁶ yang mendapatkan hasil bahwasanya Perputaran Piutang dapat memepengaruhi keuntungan ari perusahaan yang bergerak dibidang industri dan bidang manufaktur pada Bursa Efek Indonesia. Sehingga pada penelitian ini mengambil dugaan/hipotesis:

H₂: Profitabilitas Saham Syariah Sektor Industri, Sektor Perdagangan, Jasa Dan Investasi, dipengaruhi oleh perputaran Piutang.

¹³ J. M Warren, C. S., Reeve and P. E. Fees, *Pengantar Akuntansi*, ed. T. Alih bahasa Farahmita, A., Amanugrahani., & Hendrawan, 21st ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2008).

¹⁴ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2008).

¹⁵ PS Djarwanto, *Pokok – Pokok Analisa Laporan Keuangan*, 1st ed. (Yogyakarta: BPFE, 1994).

¹⁶ Kadek and Yasa Dewi, "Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Peringkat Obligasi," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 16, no. 2 (2016): 1063–90.

3. Profitabilitas Saham Syariah Sektor Industri, Sektor Perdagangan, Jasa Dan Investasi, dipengaruhi oleh perputaran Persediaan. Sejalan dengan penelitian Lestari (2017)¹⁷ mendapatkan hasil penelitian yang membuktikan perputaran piutang dapat memepengaruhi secara signifikan pada perusahaan makanan minuman yang ada di Bursa Efek Indonesia dari hasil itu hipotesis penelitian ini adalah:

H3: Profitabilitas Saham Syariah Sektor Industri, Sektor Perdagangan, Jasa Dan Investasi, dipengaruhi oleh perputaran Persediaan.

D. Metodologi Penelitian

Penelitian ini masuk kedalam penelitian dengan metode deskriptif yang ingin melihat variabel dalam keadaan tertentu. Penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kasualitas. Peneliti ingin melihat apakah ada keterkaitan antar variabel satu dengan variabel lainnya .¹⁸

Menurut Sugiyono berasal dari sumbernya data yang digunakan, dalam penelitian ini menggunakan data yang sudah jadi, atau data yang sudah diolah yang sering disebut data sekunder.¹⁹ Kemudian, dalam penelitian ini menggunakan beberapa variable yang akan diteliti terkait apakah ada hubungan dengan keuntungan saham yang dilihat dari tiga sektor yaitu *cash turnover, accounts receivable, inventory*. Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di ISSI yang masuk dalam tiga sektor objek penelitian dengan kriteria tertentu dianggap masuk dalam data yang dibutuhkan peneliti. Pengelohan data menggunakan evIEWS 9 dan pengolahan data panel.

D. Hasil dan Pembahasan

Adapun daftar perusahaan yang masuk dalam kriteria penelitian ini adalah sebagai berikut:

| No | Kode | Perusahaan (sektor Pertambangan) |
|----|------|----------------------------------|
|----|------|----------------------------------|

¹⁷ Arum Puji Tri Lestari, "PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. S1 Thesis, ." (UNY, 2017).

¹⁸ Uma Sekaran, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, 4th ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2011).

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2009).

| | | |
|-----------|-------------|---|
| 1 | ANTM | PT ANEKA TAMBANG (PERSERO TBK.) |
| 2 | CTTH | PT CITATAH TBK. |
| 3 | ELSA | PT ELNUSA TBK. |
| 4 | MITI | PT INTRA INVESINDO TBK. |
| 5 | MYOH | PT SAMINDO RESOURCES TBK. |
| 6 | PTBA | PT TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (PERSERO) TBK |
| No | Kode | Perusahaan (sektor Industri) |
| 1 | AUTO | PT ASTRA OTOPARTS TBK. |
| 2 | ASII | PT ASTRA INTERNATIONAL TBK. |
| 3 | BATA | PTSEPATU BATA TBK. |
| 4 | KLBM | PT KABEL INDOMURNI TBK. |
| 5 | KBLI | PT KMI WIRE AND CABEL TBK. |
| 6 | RICY | PT RICKY PUTRA GLOBALINDO TBK. |
| 7 | STAR | PT STAR PETROCHEM TBK. |
| No | Kode | Perusahaan (sektor Dagang, Invesatsi dan Jasa) |
| 1 | ACES | PT ACE HADWARE INDONESIA TBK. |
| 2 | AKRA | PT AKR CORPORINDO TBK. |
| 3 | CNKO | PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA TBK. |
| 4 | EPMT | PT ENVESAL PUTERA MEGATRADING TBK. |
| 5 | FAST | PT FAST FOOT INDONESIA TBK. |
| 6 | GEMA | PT GEMA GRAHASANA TBK. |
| 7 | JIHD | PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS dan DEVELOPMENT TBK. |
| 8 | JKON | PT JAYA KONTSTRUKSI MANGGALA PRATAMA TBK. |
| 9 | JTPE | PT JASUINDO TIGA PERKASA TBK. |
| 10 | MICE | PT MULTI INDOCITRA TBK. |
| 11 | MPPA | PT MATAHARI PUTRA PRIMA TBK. |
| 12 | MTDL | PT METRO DATA ELECTRONICS TBK. |
| 13 | PDES | PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK. |
| 14 | SDPC | PT MILLENIUM PHARMACON INTERNATIONAL TBK. |
| 15 | SHID | PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL TBK. |
| 16 | UNTR | PT UNITED TRACTORS TBK. |

1. Sektor Industri

Dalam pengujian pemilihan model maka di peroleh dari uji *Hausman*, berikut uji Hausman:

| <i>Test Summary</i> | <i>Probability</i> |
|----------------------|--------------------|
| <i>Cross-section</i> | 0.0011 |

Sumber: Data sekunder diolah menggunakan software Eviews 9

Dari uji diatas maka uji paling cocok yakni menggunakan model *fixed effect*. Berikut hasil *fixed effect*:

Tabel IV.15 Hasil Uji Regresi Model *fixed effect*

| <i>Variable</i> | <i>Coefficient</i> | <i>Probability</i> |
|-----------------------|--------------------|--------------------|
| C | 0.215254 | 0.0002 |
| Perputaran Kas | 0.000187 | 0.6126 |
| Perputaran Piutang | 0.000766 | 0.3469 |
| Perputaran Persediaan | -0.034611 | 0.0008 |

Sumber: Data sekunder diolah menggunakan software Eviews 9

Dari hasil regresi diatas dapat dilihat bahwasanya perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas saham syariah sektor industri. Dengan angka 0,0008 dibawah 0,5 dari tingkat signifikansi.

2. Sektor Dagang, Jasa Dan Investasi

Dalam pengujian pemilihan model maka di peroleh dari uji *Lagrange Multiplier*, berikut uji LM:

| | | | |
|----------------------|----------|----------|----------|
| <i>Breusch-Pagan</i> | 2.959301 | 0.484397 | 3.443698 |
| | (0,0854) | (0.4864) | (0.0635) |

Sumber: Data sekunder diolah menggunakan software Eviews 9

Dari uji diatas maka uji paling cocok yakni menggunakan model *Common effect*, berikut uji model *Common effect*.

Tabel IV.16 Hasil Uji Regresi Model *common effect*

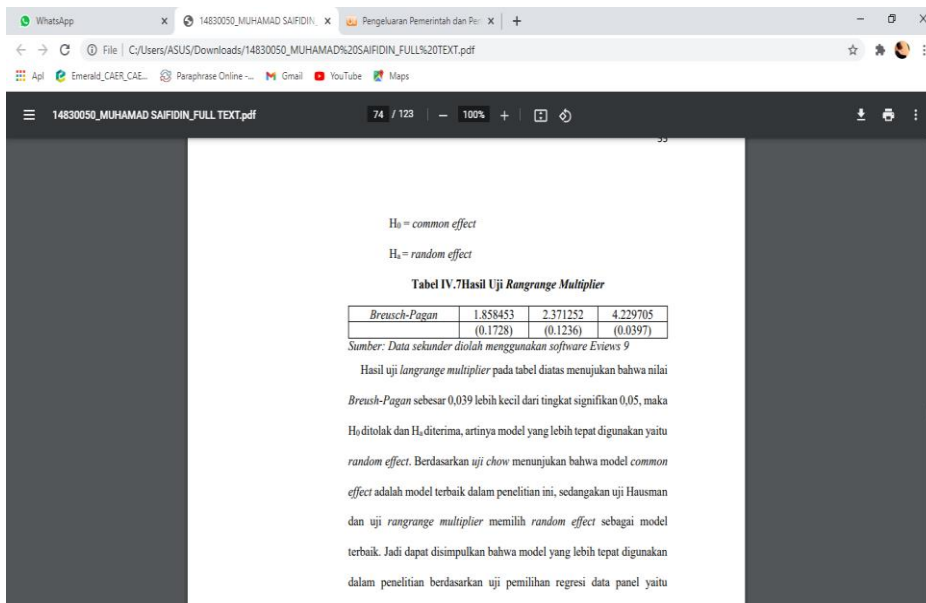
| <i>Variable</i> | <i>Coefficient</i> | <i>Probability</i> |
|-----------------------|--------------------|--------------------|
| C | 0.052763 | 0.0000 |
| Perputaran Kas | 0.000000 | 0.7090 |
| Perputaran Piutang | 0.000942 | 0.0000 |
| Perputaran Persediaan | -0.000160 | 0.8368 |

Sumber: Data sekunder diolah menggunakan software Eviews 9

Dari hasil regresi diatas dapata dilihat bahwasanya perputaran piutang berpegaruh positif terhdap profitabilitas saham syariah sektor Dagang, Jasa Dan Investasi. Dengan agka 0,0000 dibawah 0,5 dari tingkat signifikansi.

3. Sektor Pertambangan

Dalam pengujian pemilihan model maka di peroleh dari uji *Langrange Multiplier*, berikut uji LM:



Dari uji diatas maka uji paling cocok yakni menggunakan model random effect, berikut uji model random effect.

Tabel IV.14 Hasil Uji Regresi Model *random effect*

| <i>Variable</i> | <i>Coefficient</i> | <i>Probabilty</i> |
|-----------------------|--------------------|-------------------|
| C | -0.016420 | 0.7668 |
| Perputaran Kas | 0.000700 | 0.6537 |
| Perputaran Piutang | 0.008284 | 0.0163 |
| Perputaran Persediaan | 0.005299 | 0.1377 |

Sumber: Data sekunder diolah menggunakan software Eviews 9

Dari hasil regresi diatas dapata dilihat bahwasanya perputaran piutang berpegaruh positif terhdap profitabilitas saham syariah sector Pertambangan. Dengan agka 0,01 dibawah 0,5 dari tingkat signifikansi.

E. Kesimpulan

Hasil penelitian dapat disimpulkan dengan menitik beratkan seberapa pengaruhnya modal kerja dari segi perputaran kas, piutang dan utang terhadap keuntungan saham yang terdaftar di bursa saham syariah dari tiga sektor yang diteliti. Dan dari hasil pengolahan data bahawasanya *cash turnover* tidak memengaruhi keuntungan profit saham dari tiga sektor. *Receivable turnover* terlihat dapat memengaruhi Sektor Pertambangan, dan Sektor Perdagangan, Jasa dan Invesatsi. Tetapi tidak memiliki berpengaruh terhadap pengemablian saham sektor Industri. Sedangkan *inventory turnover* hanya dapat memengaruhi saham syariah sektor industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Aggarwal, Agrim dan Rahul Chaudhary. "Effect of Working Capital Management on the Profitability of Indian Firms". IOSR Journal of Business and Management, 17(8), 35-43. 2015.
- Agus, R. *Manajemen Persediaan. Edisi 1.* (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2009).
- Dewi, Kadek dan Yasa. 2016. "Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Peringkat Obligasi". ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 16.2. Agustus (2016). 1063-1090
- Dewi, Listiana Dan Yuliasuti Rahay. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia". Ural Ilmu Dan Riset Akuntansi: Volume 5, Nomor 1. Januari.2016.
- Djarwanto, PS. "*Pokok - Pokok Analisa Laporan Keuangan*". BPFE, Cetakan I, Yogyakarta. 1994.
- Dunia, A Firdaus. "*Ikhtisar Lengkap Pengantar Akuntansi*". Edisi Ketiga. Jakarta: Lembaga Penerbit Feui. 2008.
- Harjito. A. dan Martono. 2014. *Menejemen Keuangan. Edisi Kedua.* EKONISIA. Yogyakarta.
- Husnan, S. dan E. Pudjiastuti. 2006. *Dasar - Dasar Menejemen Keuangan. Edisi Kesatu.* PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lazaridis dan Tryfonidis. *Hubungan Antara Menegemen Modal Kerja dan Profitabilitas Perusahaan Terbuka di Bursa Efek Anthens.* Journal of business finance & accounting 19(1):1-12. 2006
- Lazaridis, I. dan Tryfonidis, D. 2006. The Relationship Between Working Capital Management and Profitability of Listed Companies in The Athes Stock Exchange. Journal of Financial Management and Analysis 19(1): 26-35. 2006.
- Lesatri, A. 2016. *Analisis perputaran piutang dan perputaran persediaan serta pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia.* Lampung.
- Lestari, Arum Puji Tri. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.* Yogyakarta.
- Menuh, N. Y. *Pengaruh Efektivitas Dan Evisiensi Penggunaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Ekonomi Dan Koperasi Pada Pegawai Negri Kamndhuk RSUP Sanglah Denpasar.* Jurnal Forum Menejemen 9(1):1-10. 2008.
- Munawir. *Analisis Laporan Keuangan.* Liberty. Yogyakarta. 2008.

- Putra, Lutfi Jaya. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. Studi kasus: PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.". *Jurnal Ekonomi Gundarma*, Vol. 9. NO. 1. Hal. 1-10. 2012.
- Reimeinda, Veronica. Dkk. "Analisis pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Industri Telekomunikasi di Indonesi. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Volume 16. No. 03. Tahun 2016.
- Ristono, Agus. *Manajemen Persediaan, Edisi I*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2009
- Riyanto, B. *Dasar - Dasar Pemebelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat*. PBFU Universitas Gajah Mada. Yogyakarta. 2011.
- Sartono, Agus. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta: BPFU. 2010.
- Sekaran, Uma. *Metode Penelitian untuk Bisnis, Edisi ke-4*. Jakarta: Salemba Empat. 2011
- Soeprihanto, John. *Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karyawan*. Yogyakarta: PT. PBFU. 1997.
- Sugiyono. *Metode penelitian bisnis (pendekatan kuantitatif dan keualitatif dan R & D)*. Bandung. Alfabeta. 2009.
- Supriyadi, Yoyon Dan Fani Fazriani. "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat Likuiditas Dan Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT Timah, Tbk. dan PT Antam, Tbk.). *Jurnal Ilmiah Ranggagading*. Vol. 11. No. 1. April 2011: 1-11.
- Warren, C. S., Reeve, J. M, & Fees, P. E. *Pengantar Akuntansi. buku 1. ed 21*, (Alih bahasa Farahmita, A., Amanugrahani., & Hendrawan, T.). Jakarta: Salemba Empat. 2008.
- Indek Saham syariah. <https://C/berita/foto/indeks-saham-syariah-indonesia-issi.htm#.WviErgovy01>. diakses 8 agustus 2018.
- Bursa Effect Indonesia www.idx.co.id 11 agustus 2018
- 9 Sektor BEI www.sahamok.com diakses 6 agustsus 2018
- Melihat saham syariah Indonesia www.syariahsaham.com diakses 2 agustus 2018